

Pengaruh Variasi Menu Makanan, Pelaksanaan Distribusi, dan Tanggung Jawab Petugas terhadap Ketepatan Sasaran Penerima Manfaat MBG di SMAN 10 Makassar

Muhammad Ridwan Mukhlis¹, Salim Basalamah², Muhammad Fadhil Hamzah³

Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh variasi menu makanan, pelaksanaan distribusi, dan tanggung jawab petugas terhadap ketepatan sasaran penerima manfaat Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMAN 10 Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah 1.164 murid penerima manfaat MBG, sedangkan sampel sebanyak 92 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dan teknik simple random sampling. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert, didukung dokumentasi, observasi terbatas, dan wawancara pendukung. Analisis data dilakukan dengan IBM SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan seluruh instrumen valid dan reliabel. Persamaan regresi adalah $Y = 1,005 + 0,464X_1 + 0,280X_2 + 0,199X_3$. Secara parsial, variasi menu makanan, pelaksanaan distribusi, dan tanggung jawab petugas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan sasaran. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan $F = 22,134$ dan $R^2 = 0,430$.

Kata Kunci: variasi menu makanan; pelaksanaan distribusi; tanggung jawab petugas; ketepatan sasaran; Program MBG.

Abstract

This study aims to analyze the effect of food menu variation, distribution implementation, and officer responsibility on the targeting accuracy of beneficiaries of the Free Nutritious Meal Program (MBG) at SMAN 10 Makassar. The research employed a quantitative approach with a causal associative design. The population consisted of 1,164 student beneficiaries, while 92 respondents were selected using the Slovin formula with a 10% error rate and simple random sampling. Primary data were collected using a Likert-scale questionnaire, supported by documentation, limited structured observation, and supporting interviews. Data were analyzed with IBM SPSS through validity and reliability tests, descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results indicate that all instruments were valid and reliable. The regression equation is $Y = 1.005 + 0.464X_1 + 0.280X_2 + 0.199X_3$. Partially, food menu variation, distribution implementation, and officer responsibility have positive and significant effects on targeting accuracy. Simultaneously, the three variables significantly influence targeting accuracy, with $F = 22.134$ and $R^2 = 0.430$.

Keywords: food menu variation; distribution implementation; officer responsibility; targeting accuracy; MBG program.

✉ Corresponding author :

Email Address : ridwanstc@gmail.com

PENDAHULUAN

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan kebijakan strategis yang diarahkan untuk meningkatkan status gizi anak usia sekolah, menurunkan prevalensi stunting, dan mendukung pengembangan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan, penyediaan makanan bergizi bukan hanya berhubungan dengan pemenuhan pangan, tetapi juga dengan kesehatan, konsentrasi belajar, kehadiran, dan kenyamanan peserta didik. World Food Programme (2020) menegaskan bahwa keberhasilan program makan sekolah ditentukan oleh ketepatan sasaran, ketepatan waktu, mutu gizi, keamanan pangan, serta keberlanjutan sistem logistik.

Pada pelaksanaan MBG di sekolah, variasi menu makanan menjadi faktor penting karena berkaitan dengan keberagaman jenis makanan, kandungan gizi, cita rasa, kebersihan, dan daya terima siswa. Menu yang bervariasi dapat meningkatkan minat konsumsi dan menekan kebosanan, sedangkan menu yang kurang beragam dapat menurunkan pemanfaatan program. Bundy dkk. (2018) menjelaskan bahwa program makan sekolah yang baik berkontribusi pada perbaikan gizi, partisipasi sekolah, dan capaian akademik, terutama ketika penyediaan makanan memenuhi standar kualitas dan kebutuhan siswa.

Selain variasi menu, pelaksanaan distribusi turut menentukan keberhasilan program karena makanan harus sampai kepada siswa secara tepat waktu, tepat jumlah, dan dalam kondisi layak konsumsi. Distribusi yang tidak optimal dapat menyebabkan keterlambatan, ketidaksesuaian porsi, serta penurunan kualitas makanan. Dalam perspektif implementasi kebijakan publik, efektivitas program sangat bergantung pada koordinasi dan pelaksanaan operasional di lapangan (Ansell dan Gash, 2008).

Faktor lain yang berperan adalah tanggung jawab petugas. Tanggung jawab mencakup kejelasan pembagian tugas, disiplin kerja, ketelitian, pengawasan, dan akuntabilitas. Dwiyanto (2018) menyatakan bahwa akuntabilitas dan kejelasan tanggung jawab merupakan unsur penting dalam tata kelola pelayanan publik. Apabila tanggung jawab pelaksana tidak berjalan optimal, maka proses pengolahan, pemorsian, dan distribusi berisiko mengalami kesalahan yang akhirnya memengaruhi ketepatan sasaran penerima manfaat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh variasi menu makanan, pelaksanaan distribusi, dan tanggung jawab petugas terhadap ketepatan sasaran penerima manfaat Program MBG di SMAN 10 Makassar, baik secara parsial maupun simultan. Ketepatan sasaran dalam penelitian ini mencakup ketepatan waktu penerimaan makanan, kesesuaian jumlah penerima, kualitas makanan, dan pemanfaatan program oleh siswa penerima manfaat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian pengaruh variabel independen, yaitu variasi menu makanan (X1), pelaksanaan distribusi (X2), dan tanggung jawab petugas (X3), terhadap variabel dependen, yaitu ketepatan sasaran penerima manfaat Program MBG (Y).

Penelitian dilaksanakan di SMAN 10 Makassar yang berlokasi di Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Populasi penelitian adalah seluruh murid yang terdaftar dan aktif sebagai penerima manfaat Program MBG, yaitu sebanyak 1.164 murid. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 92 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Data pendukung diperoleh melalui studi dokumentasi, observasi terstruktur secara terbatas, dan wawancara pendukung kepada murid untuk memperjelas temuan kuantitatif.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Model regresi yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$, dengan Y sebagai ketepatan sasaran penerima manfaat Program MBG, X_1 variasi menu makanan, X_2 pelaksanaan distribusi, X_3 tanggung jawab petugas, dan e sebagai error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 10 Makassar, salah satu sekolah menengah atas negeri yang berlokasi di Jl. Tamangapa V No.12, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sekolah ini memiliki NPSN 40311885, terakreditasi A, dan menyelenggarakan pendidikan pada jenjang kelas X, XI, dan XII. SMAN 10 Makassar menerapkan Kurikulum Merdeka dan memiliki fasilitas pembelajaran seperti perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia, serta sarana olahraga dan ibadah.

Sebagai satuan pendidikan yang melaksanakan Program MBG, SMAN 10 Makassar menjadi lokasi yang relevan untuk menilai bagaimana variasi menu, pelaksanaan distribusi, dan tanggung jawab petugas berhubungan dengan ketepatan sasaran penerima manfaat program.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	26	28,3%
Jenis Kelamin	Perempuan	66	71,7%
Jenis Kelamin	Total	92	100%
Usia	15 tahun	23	25,0%
Usia	16 tahun	46	50,0%
Usia	17 tahun	22	23,9%
Usia	18 tahun	1	1,1%
Usia	Total	92	100%
Kelas	Kelas X	59	64,1%

Kelas	Kelas XI	33	35,9%
Kelas	Kelas XII	-	-
Kelas	Total	92	100%

Sumber: data primer diolah (2026).

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden penelitian berjumlah 92 siswa. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 66 orang (71,7%), sedangkan laki-laki sebanyak 26 orang (28,3%). Berdasarkan usia, responden paling banyak berusia 16 tahun, yaitu 46 orang (50,0%). Berdasarkan kelas, responden paling banyak berasal dari Kelas X, yaitu 59 orang (64,1%), dan Kelas XI sebanyak 33 orang (35,9%).

Uji Validitas Instrumen

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Variasi Menu Makanan (X1)	X1.1	0,638	0,205	Valid
Variasi Menu Makanan (X1)	X1.2	0,758	0,205	Valid
Variasi Menu Makanan (X1)	X1.3	0,851	0,205	Valid
Variasi Menu Makanan (X1)	X1.4	0,823	0,205	Valid
Variasi Menu Makanan (X1)	X1.5	0,856	0,205	Valid
Variasi Menu Makanan (X1)	X1.6	0,774	0,205	Valid
Variasi Menu Makanan (X1)	X1.7	0,807	0,205	Valid
Variasi Menu Makanan (X1)	X1.8	0,869	0,205	Valid
Pelaksanaan Distribusi (X2)	X2.1	0,710	0,205	Valid
Pelaksanaan Distribusi (X2)	X2.2	0,647	0,205	Valid
Pelaksanaan Distribusi (X2)	X2.3	0,583	0,205	Valid
Pelaksanaan Distribusi (X2)	X2.4	0,710	0,205	Valid
Pelaksanaan Distribusi (X2)	X2.5	0,760	0,205	Valid
Pelaksanaan Distribusi (X2)	X2.6	0,634	0,205	Valid

Pengaruh Variasi Menu Makanan, Pelaksanaan Distribusi, dan Tanggung....

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pelaksanaan Distribusi (X2)	X2.7	0,719	0,205	Valid
Pelaksanaan Distribusi (X2)	X2.8	0,605	0,205	Valid
Tanggung Jawab Petugas (X3)	X3.1	0,767	0,205	Valid
Tanggung Jawab Petugas (X3)	X3.2	0,819	0,205	Valid
Tanggung Jawab Petugas (X3)	X3.3	0,647	0,205	Valid
Tanggung Jawab Petugas (X3)	X3.4	0,822	0,205	Valid
Tanggung Jawab Petugas (X3)	X3.5	0,838	0,205	Valid
Tanggung Jawab Petugas (X3)	X3.6	0,684	0,205	Valid
Tanggung Jawab Petugas (X3)	X3.7	0,786	0,205	Valid
Tanggung Jawab Petugas (X3)	X3.8	0,465	0,205	Valid
Ketepatan Sasaran (Y)	Y.1	0,748	0,205	Valid
Ketepatan Sasaran (Y)	Y.2	0,486	0,205	Valid
Ketepatan Sasaran (Y)	Y.3	0,692	0,205	Valid
Ketepatan Sasaran (Y)	Y.4	0,697	0,205	Valid
Ketepatan Sasaran (Y)	Y.5	0,775	0,205	Valid
Ketepatan Sasaran (Y)	Y.6	0,396	0,205	Valid
Ketepatan Sasaran (Y)	Y.7	0,663	0,205	Valid
Ketepatan Sasaran (Y)	Y.8	0,788	0,205	Valid

Sumber: data primer diolah (2026).

Seluruh item pada variabel variasi menu makanan, pelaksanaan distribusi, tanggung jawab petugas, dan ketepatan sasaran memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,205. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis lanjutan.

Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Variasi Menu Makanan	0,917	Reliabel
Pelaksanaan Distribusi	0,825	Reliabel
Tanggung Jawab Petugas	0,864	Reliabel
Ketepatan Sasaran Penerima Manfaat	0,813	Reliabel

Sumber: data primer diolah (2026).

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,60. Nilai tertinggi terdapat pada variasi menu makanan sebesar 0,917, diikuti tanggung jawab petugas sebesar 0,864, pelaksanaan distribusi sebesar 0,825, dan ketepatan sasaran sebesar 0,813. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel atau konsisten.

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Variasi Menu Makanan	92	24	40	34,84	3,365
Pelaksanaan Distribusi	92	32	40	36,62	2,622
Tanggung Jawab Petugas	92	16	40	36,70	3,172
Ketepatan Sasaran	92	28	40	34,71	3,343

Sumber: data primer diolah (2026).

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki jumlah responden 92 orang. Rata-rata tertinggi terdapat pada tanggung jawab petugas sebesar 36,70, disusul pelaksanaan distribusi sebesar 36,62, variasi menu makanan sebesar 34,84, dan ketepatan sasaran sebesar 34,71. Temuan ini menggambarkan bahwa persepsi responden terhadap seluruh variabel cenderung positif.

Distribusi Jawaban Responden

Tabel 5. Distribusi Jawaban Responden pada Setiap Item

Variabel	Item	STS	TS	KS	S	SS	Skor
X1	X1.1	0	0	11	65	16	373
X1	X1.2	0	0	4	56	32	396
X1	X1.3	0	0	1	50	41	408
X1	X1.4	0	0	1	52	39	406

Pengaruh Variasi Menu Makanan, Pelaksanaan Distribusi, dan Tanggung...

Variabel	Item	STS	TS	KS	S	SS	Skor
X1	X1.5	0	0	2	54	36	402
X1	X1.6	0	0	1	47	44	411
X1	X1.7	0	0	2	52	38	404
X1	X1.8	0	0	1	53	38	405
X2	X2.1	0	0	1	51	40	407
X2	X2.2	0	0	3	58	31	396
X2	X2.3	0	0	0	36	56	424
X2	X2.4	0	0	0	28	64	432
X2	X2.5	0	0	0	31	61	429
X2	X2.6	0	0	0	39	53	421
X2	X2.7	0	0	1	39	52	419
X2	X2.8	0	0	0	19	73	441
X3	X3.1	1	0	1	30	60	424
X3	X3.2	0	1	0	23	68	434
X3	X3.3	0	1	4	52	35	397
X3	X3.4	0	1	0	16	75	441
X3	X3.5	0	1	4	45	42	404
X3	X3.6	0	1	0	12	79	445
X3	X3.7	0	0	1	12	79	446
X3	X3.8	0	0	4	60	28	392
Y	Y.1	0	0	37	38	17	348
Y	Y.2	0	1	4	41	46	408
Y	Y.3	0	0	10	38	44	402
Y	Y.4	0	0	0	52	40	408
Y	Y.5	0	0	8	46	38	398
Y	Y.6	0	0	3	22	67	432
Y	Y.7	0	0	1	37	54	421

Variabel	Item	STS	TS	KS	S	SS	Skor
Y	Y.8	0	0	25	34	33	376

Sumber: data primer diolah (2026).

Pada variabel variasi menu makanan, item tertinggi adalah X1.6 dengan skor 411, yaitu menu sesuai selera, sedangkan skor terendah adalah X1.1 dengan skor 373, yaitu menu makanan berbeda setiap hari. Hasil ini menunjukkan bahwa menu MBG cukup diterima siswa, tetapi variasi menu harian masih perlu ditingkatkan.

Pada variabel pelaksanaan distribusi, item tertinggi adalah X2.8 dengan skor 441, yaitu PIC guru mudah ditemui saat pembagian, sedangkan skor terendah adalah X2.2 dengan skor 396. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan PIC guru dinilai sangat membantu, tetapi optimalisasi pelaksanaan tugas petugas masih perlu diperhatikan.

Pada variabel tanggung jawab petugas, item tertinggi adalah X3.7 dengan skor 446, yaitu tidak terjadi kebingungan dalam pembagian tugas petugas, sedangkan skor terendah adalah X3.8 dengan skor 392, yaitu petugas bekerja dengan rapi dan teratur saat pembagian makanan. Pada variabel ketepatan sasaran, item tertinggi adalah Y.6 dengan skor 432, yaitu program bermanfaat untuk sehari-hari, sedangkan skor terendah adalah Y.1 dengan skor 348, yaitu makanan diberikan tepat waktu. Dengan demikian, isu utama yang perlu diperbaiki adalah ketepatan waktu distribusi dan keteraturan proses pembagian.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 6. Ringkasan Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator	Hasil	Kesimpulan
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200	Normal karena 0,200 > 0,05
Multikolinearitas X1	Tolerance/VIF	0,844 / 1,185	Tidak terjadi multikolinearitas
Multikolinearitas X2	Tolerance/VIF	0,709 / 1,410	Tidak terjadi multikolinearitas
Multikolinearitas X3	Tolerance/VIF	0,828 / 1,208	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Scatterplot	Titik menyebar di sekitar angka 0 dan tidak membentuk pola	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah (2026).

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi linear berganda. Uji normalitas menghasilkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga residual berdistribusi normal. Nilai tolerance seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Hasil scatterplot juga menunjukkan titik menyebar di sekitar angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga model tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	1,005	4,442		0,226	0,822
Variasi Menu Makanan (X1)	0,464	0,087	0,467	5,326	0,000
Pelaksanaan Distribusi (X2)	0,280	0,122	0,219	2,295	0,024
Tanggung Jawab Petugas (X3)	0,199	0,093	0,189	2,137	0,035

Sumber: data primer diolah (2026).

Berdasarkan Tabel 7, persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 1,005 + 0,464X1 + 0,280X2 + 0,199X3$. Koefisien regresi semua variabel independen bernilai positif. Artinya, peningkatan variasi menu makanan, pelaksanaan distribusi, dan tanggung jawab petugas akan diikuti peningkatan ketepatan sasaran penerima manfaat Program MBG.

Koefisien terbesar terdapat pada variasi menu makanan ($B = 0,464$; $Beta = 0,467$), sehingga variabel ini menjadi faktor paling dominan dalam model penelitian. Pelaksanaan distribusi memiliki koefisien sebesar 0,280, sedangkan tanggung jawab petugas memiliki koefisien sebesar 0,199. Dengan demikian, ketiga aspek tersebut saling mendukung, tetapi aspek variasi menu memiliki kontribusi relatif paling kuat dalam meningkatkan ketepatan sasaran.

Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig.	Kesimpulan
Variasi Menu Makanan	5,326	0,000	Signifikan
Pelaksanaan Distribusi	2,295	0,024	Signifikan
Tanggung Jawab Petugas	2,137	0,035	Signifikan

Sumber: data primer diolah (2026).

Variasi menu makanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan sasaran penerima manfaat dengan t hitung 5,326 dan signifikansi 0,000. Pelaksanaan distribusi juga berpengaruh positif dan signifikan dengan t hitung 2,295 dan signifikansi 0,024. Tanggung jawab petugas berpengaruh positif dan signifikan dengan t hitung 2,137 dan signifikansi 0,035. Seluruh nilai signifikansi berada di bawah 0,05, sehingga seluruh hipotesis parsial diterima.

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	437,405	3	145,802	22,134	0,000

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Residual	579,671	88	6,587		
Total	1017,076	91			

Sumber: data primer diolah (2026).

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 22,134 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, variasi menu makanan, pelaksanaan distribusi, dan tanggung jawab petugas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan sasaran penerima manfaat Program MBG di SMAN 10 Makassar.

Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,656	0,430	0,411	2,567

Sumber: data primer diolah (2026).

Tabel 10 menunjukkan nilai R sebesar 0,656 yang menggambarkan hubungan cukup kuat antara variasi menu makanan, pelaksanaan distribusi, dan tanggung jawab petugas dengan ketepatan sasaran. Nilai R Square sebesar 0,430 berarti 43,0% variasi ketepatan sasaran dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan 57,0% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi menu makanan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan sasaran penerima manfaat Program MBG. Temuan ini mengindikasikan bahwa menu yang sesuai selera, layak konsumsi, bergizi, dan tidak membosankan dapat meningkatkan penerimaan siswa terhadap program. Hasil ini sejalan dengan Bundy dkk. (2018) yang menyatakan bahwa kualitas dan keberagaman makanan merupakan komponen penting dalam keberhasilan program makan sekolah. Meskipun demikian, skor terendah pada item menu berbeda setiap hari menunjukkan bahwa variasi harian masih perlu diperbaiki agar siswa tidak merasa jenuh dan pemanfaatan program semakin optimal.

Pelaksanaan distribusi juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan sasaran. Distribusi yang tertib, mudah dikoordinasikan, dan didukung keberadaan PIC guru membantu makanan sampai kepada penerima manfaat secara lebih tepat. Namun, temuan skor terendah pada aspek pelaksanaan tugas menunjukkan bahwa kinerja petugas pada saat pembagian masih perlu diperkuat. Ansell dan Gash (2008) menekankan pentingnya koordinasi pelaksana dalam implementasi kebijakan, sehingga distribusi MBG perlu dilaksanakan dengan jadwal, alur kerja, dan pembagian peran yang jelas.

Tanggung jawab petugas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan sasaran. Temuan ini menunjukkan bahwa disiplin, ketelitian, kejelasan tugas, dan komitmen petugas memiliki peran penting dalam memastikan makanan diterima siswa secara tepat dan merata. Robbins dan Judge (2020) menjelaskan bahwa kejelasan tanggung jawab individu dapat meningkatkan kinerja dan mengurangi ketidakpastian pelaksanaan tugas. Dalam konteks MBG, tanggung

jawab petugas membantu meminimalkan kesalahan pembagian, menjaga keteraturan distribusi, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada siswa.

Secara simultan, variasi menu makanan, pelaksanaan distribusi, dan tanggung jawab petugas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan sasaran penerima manfaat. Temuan ini menunjukkan bahwa ketepatan sasaran tidak ditentukan oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil sinergi antara kualitas menu, kelancaran distribusi, dan akuntabilitas pelaksana. Dalam perspektif manajemen sumber daya manusia, keberhasilan program bergantung pada kemampuan pelaksana dalam merancang layanan, melaksanakan proses operasional, dan menjalankan tanggung jawab secara profesional. Dengan pengelolaan yang terpadu, Program MBG dapat memberikan manfaat yang lebih tepat waktu, tepat jumlah, tepat kualitas, dan tepat penerima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variasi menu makanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan sasaran penerima manfaat Program MBG di SMAN 10 Makassar. Pelaksanaan distribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan sasaran penerima manfaat. Tanggung jawab petugas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan sasaran penerima manfaat. Secara simultan, variasi menu makanan, pelaksanaan distribusi, dan tanggung jawab petugas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan sasaran penerima manfaat Program MBG.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pengelola Program MBG memperkuat variasi menu harian, menetapkan jadwal distribusi yang lebih terstruktur, memperjelas SOP pembagian makanan, serta meningkatkan pengawasan terhadap kedisiplinan dan keteraturan kerja petugas. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti koordinasi antar-stakeholder, kualitas pengawasan, sarana logistik, dan kepuasan siswa, serta memperluas lokasi penelitian agar hasilnya lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia, pembimbing, pihak SMAN 10 Makassar, dan seluruh responden yang telah memberikan dukungan serta data dalam pelaksanaan penelitian ini.

Referensi :

- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bundy, D. A. P., de Silva, N., Horton, S., Jamison, D. T., & Patton, G. C. (2018). *Disease control priorities: Child and adolescent health and development (3rd ed.)*. Washington, DC: World Bank.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dwiyanto, A. (2018). *Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Basic econometrics (5th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.

- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate data analysis* (7th ed.). Harlow: Pearson Education Limited.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2020). *Organizational behavior* (18th ed.). Harlow: Pearson Education.
- Ruel, M. T., & Alderman, H. (2013). Nutrition-sensitive interventions and programmes: How can they help to accelerate progress in improving maternal and child nutrition? *The Lancet*, 382(9891), 536–551.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriyanti, Mangkona, S., Serang, S., Agustriyana, & Surya, M. R. (2025). Pengaruh digitalisasi dan kolaborasi rantai pasok terhadap efisiensi operasional, ketepatan waktu pengiriman, dan kualitas produk. *Center of Economic Student Journal*, 8(1), 139–149. <https://doi.org/10.56750/csej.v8i1.1041>
- World Food Programme. (2020). *State of school feeding worldwide 2020*. Rome: World Food Programme.